

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN SEHAT PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN PASAR KOTA SAWAHLUNTO PADA TAHUN 2023

diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



Oleh :

Tamara Trizki Devani
1913201114

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2023**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Tamara Trizki Devani
Nim : 1913201114
Tempat/ Tanggal Lahir : Sawahlunto / 09 Desember 2000
Tahun Masuk : 2019
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Nurul Prihastita Rizyana, MKM
Nama Pembimbing I : Nurul Prihastita Rizyana, MKM
Nama Pembimbing II : Afzahul Rahmi, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Pasar Kota Sawahlunto pada Tahun 2023"**.

Apabila suatu hari nanti terbukti melakukan plagiat dalam menulis skripsi, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2023



Tamara Trizki Devani

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Tamara Trizki Devani

Nim : 1913201114

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat Pada Masyarakat Di Kelurahan Pasar Kota Sawahlunto Pada Tahun 2023.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

Padang, September 2023

Pembimbing I



(Nurul Prihasita Rizyana, MKM)

Pembimbing II



(Afzahul Rahmi, M.Kes)

Disahkan oleh

STIKes Alifah

Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Tamara Trizki Devani

NIM : 1913201114

Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan
Jamban Sehat Pada Masyarakat Di Kelurahan Pasar
Kota Sawahlunto Pada Tahun 2023

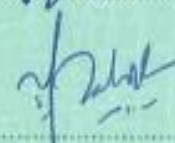
Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
(Nurul Prihastita Rizyana, MKM)


(.....)

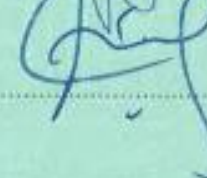
Pembimbing II
(Afzahul Rahmi, M.Kes)


(.....)

Penguji I
(Wilda Tri Yuliza, M.Kes)


(.....)

Penguji II
(Dian Paramitha Asyari, M.Kes)


(.....)

Disahkan Oleh
Ketua STIKes Alifah Padang



(Drs. Nis. Asmawati, S.Kep, M.Kep)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, September 2023

Tamara Trizki Devani

Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Pasar Kota Sawahlunto Tahun 2023

xiv + 71 halaman, 15 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Data Dinas Kesehatan Kota Sawahlunto tahun 2021 mencatat masyarakat yang sudah memiliki jamban sehat hanya sebesar 80%, sedangkan laporan Puskesmas Kampung Teleng tahun 2022 menyebutkan persentase kepemilikan jamban sehat paling rendah adalah di kelurahan pasar sebanyak 48,1%. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat di Kelurahan Pasar Kota Sawahlunto Tahun 2023.

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Agustus 2023 di Kelurahan Pasar Kota Sawahlunto. Populasi penelitian adalah seluruh Kepala Keluarga di Kelurahan Pasar Kota Sawahlunto yang berjumlah 462, dan sampel yang diambil sebanyak 90 masyarakat menggunakan teknik *stratified random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan cara wawancara dan observasi. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 36,7% rumah warga tidak memiliki jamban sehat, 51,1% masyarakat berpengetahuan rendah terkait jamban tidak sehat, 60,0% masyarakat memiliki sikap negatif terkait jamban tidak sehat, 54,4% rumah warga yang tidak memiliki ketersediaan air bersih, 64,4% rumah warga yang memiliki saluran pembuangan air limbah buruk, dan 23,3% masyarakat yang berpersepsi bahwa kurang berperannya petugas kesehatan terkait jamban sehat. Terdapat hubungan antara pengetahuan ($p\text{-value}=0,001$), sikap ($p\text{-value}=0,001$), ketersediaan air bersih ($p\text{-value}=0,004$) dengan kepemilikan jamban sehat, namun tidak ada hubungan antara SPAL ($p\text{-value}=0,053$) dan peran petugas kesehatan ($p\text{-value}=0,352$) dengan kepemilikan jamban sehat pada masyarakat di Kelurahan Pasar Kota Sawahlunto.

Pengetahuan, sikap, ketersediaan air bersih merupakan faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat dan diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan informasi tentang jamban sehat melalui penyuluhan kepada masyarakat, media informasi seperti leaflet, poster dan pamflet tentang jamban sehat.

Daftar Bacaan : 36 (2009-2022)

Kata Kunci : Jamban Sehat, Pengetahuan, Sikap, SPAL

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Thesis, September 2023

Tamara Trizki Devani

Factors Associated with Latrine Ownership in the Community of Market Sub-District Sawahlunto City, in 2023

xiv + 71 pages, 15 tables, 2 pictures, 12 attachments

ABSTRACT

Data from the Sawahlunto City Health Office in 2021 recorded that people who already had healthy latrines were only 80%, while the 2022 Kamoung Teleng Health Center report stated that lowest percentage of healthy latrine ownership was in market villages as much as 48,1%. The purpose of the study is to determine the factors related to the ownership of healthy latrines in Sawahlunto City Market Village in 2023.

This type of research is quantitative with a cross sectional design. This research will be conducted in March-August 2023 in Sawahlunto City Market Village. The study population was all 462 households in Sawahlunto City Market Village, and 90 people were sampled using stratified random sampling techniques. Data were collected using questionnaires by means of interviews and observations. Data analysis was carried out univariately and bivariately.

The results showed that 36.7% of people's homes did not have healthy latrines, 51.1% of people had low knowledge related to unhealthy latrines, 60.0% of people had negative attitudes related to unhealthy latrines, 54.4% of residents' houses did not have clean water availability, 64.4% of residents' houses had poor wastewater sewerage, and 23.3% of people who perceived that the lack of health workers related to healthy latrines. There is a relationship between knowledge (p -value = 0,001), attitude (p -value = 0,001), availability of clean water (p -value = 0,004) with ownership of healthy latrines, but there is no relationship between SPAL (p -value = 0,053 and the role of health workers (p -value = 0,0352) with ownership of healthy latrines in the community in Pasar Kota Sawahlunto Village.

Knowledge, attitudes, availability of clean water are factors related to the ownership of healthy latrines and it is expected that health workers can provide information about healthy latrines through counseling to the community, information media such as leaflets, posters and pamleat about healthy latrines.

Reading List : 36 (2009-2022)

Keywords : Healthy Latrines, Knowledge, Attitude, SPAL